



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Mei 2020

Halaman: 2

PELAKU PARIWISATA DAN EKRAF TERDAMPAK CORONA Dinas Dampingi Pencari Kartu Prakerja

UMBULHARJO (MERAPI) - Pendampingan pendaftaran program Kartu Prakerja juga dilakukan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Yogyakarta. Ditargetkan seluruh pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak wabah Covid-19 bisa terdaftar dalam program pemerintah pusat itu.

"Kami diminta Pemda DIY untuk melakukan pendampingan sesuai sektor binaan masing-masing seperti pariwisata, tenaga kerja dan sosial. Makanya kami dampingi pelaku pariwisata dan industri kreatif untuk mendaftar Kartu Prakerja," kata Kepala Bidang Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Edi Sugiharto, Jumat (1/5).

Untuk pendampingan pendaftaran program Kartu Prakerja bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif itu, dibuka dua posko layanan di Kantor Dispar Kota Yogyakarta. Pendaftaran Kartu Prakerja secara online melalui laman kartuprakerja.go.id. Diakuinya pendaftaran Kartu Prakerja bisa dilakukan sendiri oleh masyarakat. Tapi untuk membantu dibuka posko pendampingan. "Pendaftaran Kartu Prakerja ini tergantung dari keaktifan dan kemandirian warga. Tapi kami tetap buka layanan untuk membantu pendampingan pendaftaran.

Target kami mereka terdaftar dan mendapat akun di Kartu Prakerja," terangnya.

Pada pendaftaran gelombang dua 20-23 April, terdapat 67 pekerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang mengakses posko pendampingan Dispar Kota Yogyakarta. Dia menyebut semua pekerja itu sudah berhasil mendaftar program Kartu Prakerja. Namun pihaknya menekankan, bahwa penentuan pendaftar yang lolos seleksi atau verifikasi untuk memperoleh Kartu Prakerja sepenuhnya ditentukan oleh sistem dari pemerintah pusat.

Meski demikian menurutnya tidak semua pekerja pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Yogyakarta bakal mendaftar program Kartu Prakerja. "Kami yakin tidak semua pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif ini mendaftar beberapa kendala seperti sulit mengakses dan waktu terbatas. Makanya kami dengan Pemda DIY menyiapkan skenario," jelas Edi.

Menurutnya industri di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Yogyakarta mengalami dampak yang sangat berat akibat pandemi Covid-19 karena tidak ada lagi wisatawan yang datang. Apalagi dalam situasi seperti ini masyarakat lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005